

# ANALISIS PERBEDAAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP ANTARA PSAK DAN UU PERPAJAKAN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN (Study Kasus Pada Koperasi SAE di Pujon – Malang)

 Oleh: Rifa Atul Mahmudah ( 06620314 )

Accounting

Dibuat: 2011-02-10 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** AKTIVA TETAP, LAPORAN KEUANGAN

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa perbedaan metode penyusutan aktiva tetap antara PSAK dan UU Perpajakan serta Implikasinya Terhadap Laporan Keuangan.

Dalam penelitian ini tahap-tahap analisis yang dilakukan yaitu mengelompokkan aktiva tetap berdasarkan jenis dan umur ekonomis dari masing-masing aktiva tetap, melakukan perbandingan perhitungan penyusutan berdasarkan PSAK dan UU Perpajakan dan menghitung pajak penghasilan.

Berdasarkan tahap-tahap analisis yang dilakukan terhadap perbedaan metode penyusutan aktiva tetap Koperasi SAE, terdapat selisih beban penyusutan antara Akuntansi dengan Perpajakan. Dalam menghitung beban penyusutan aktiva tetap Koperasi SAE menggunakan metode garis lurus untuk kepentingan akuntansi, sedangkan untuk perpajakan menggunakan metode garis lurus.

Selisih beban penyusutan berdasarkan SAK dan Berdasarkan Perpajakan sebesar Rp. 66.589.782 (209.259.605 – 142.669.823). Dimana selisih ini digolongkan sebagai beda waktu. Perbedaan besar beban penyusutan berpengaruh terhadap besar laba (rugi) setelah pajak. Selisih besar laba (rugi) setelah pajak antara SAK dan Pajak sebesar Rp. 47.674.661 (694.728.297,4 – 647.053.636,3). Hal ini dikarenakan perbedaan dalam penentuan masa manfaat dan tarif yang ditetapkan berdasarkan SAK dan Perpajakan. Beban pajak berdasarkan SAK sebesar Rp. 251.526.976,7 sedangkan berdasarkan perpajakan sebesar Rp. 270.172.115,6 sehingga terdapat selisih Rp. 18.645.138,9 (selisih tersebut tercatat sebagai pajak penghasilan yang ditangguhkan). Selisih ini berpengaruh terhadap penyajian neraca pada kelompok “Aktiva Lain-Lain”. Sehingga pajak yang harus dibayarkan berdasarkan perpajakan pada penelitian diatas lebih besar daripada pajak berdasarkan SAK yaitu sebesar Rp. 270.172.115,6.

## ABSTRACT

Target of research is to analyse the difference of method decrease plant asset of between PSAK and UU Taxation and also its Implication To Financial Statement.

In this research is analysis phase conducted by that is grouping plant asset of pursuant to economic age and type from each plant asset, conducting comparison of decrease calculation of pursuant to PSAK and UU Taxation and calculate income tax.

Pursuant to analysis phase conducted to difference of method of decrease of plant asset of Co-Operation SAE, there are difference of decrease burden of between Accountancy with the Taxation. In counting burden of decrease of plant asset of Co-Operation SAE use the straight line method for the sake of accountancy, while for the taxation of to use straight line method. difference of decrease Burden of pursuant to SAK and Pursuant to Taxation of equal to Rp. 66.589.782 ( 209.259.605 - 142.669.823). Where this difference is classified by as time difference. such a great difference of decrease Burden have an effect on to big of loss and profit after Iease. Big difference of loss and profit after Iease of between SAK and Iease of equal to Rp. 47.674.661 ( 694.728.297,4 - 647.053.636,3). Iease Burden of pursuant to SAK of equal to Rp. 251.526.976,7 while pursuant to taxation of equal to Rp. 270.172.115,6 so that there are difference Rp.18.645.138,9 ( the difference noted by as delayed income tax). This difference have an effect on to balance presentation of at group " Others Asset".